

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Produksi merupakan kegiatan inti dari perusahaan. Dalam proses produksi perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas sesuai keinginan konsumen. Kegiatan perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kegiatan produksi. Perusahaan mengadakan kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan konsumen. Untuk mengadakan kegiatan produksi, maka harus tersedia bahan baku. Oleh karena itu didalam dunia usaha manufaktur ketersediaan bahan baku merupakan faktor yang penting.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas adalah dengan melakukan manajemen persediaan yang baik. Dengan manajemen persediaan yang baik akan menjamin ketersediaan bahan baku yang mana dengan hal tersebut akan meningkatkan potensi kelancaran aliran material dan proses.

Hasan Putra Embordir merupakan *Home Industry* atau UKM yang bergerak dalam industri pembuatan produk bernuansa bordir seperti bordir logo, bordir peci atau songkok dan bordir tas, yang beralamatkan di jalan Faqih Ustman Gg. 12 kelurahan Kemuteran kecamatan Gresik. Konsumen yang memesan produk tersebut kebanyakan berasal dari daerah Gresik dan Lamongan. Dalam menjalankan bisnisnya, *home industry* tersebut masih memiliki kendala dalam hal penentuan kebutuhan material yang optimal, untuk kondisi saat ini pendekatan yang digunakan dalam menentukan jumlah kebutuhan material adalah dengan pendekatan intuitif, yaitu dalam melakukan perencanaan bordir songkok selama ini hanya didasarkan atas penggunaan kapasitas maksimal dari bordir songkok karena dengan kapasitas maksimal tersebut pemilik usaha memiliki asumsi bahwa biaya persediaan akan lebih efisien terkait dengan utilisasi mesin yang tinggi. Namun dampak dari kebijakan tersebut adalah *home industry*

mengalami *over stock*. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa ketepatan dan optimalitas dari jumlah kebutuhan material bahan baku bordir songkok relatif rendah, dari data 1 tahun terakhir menunjukkan bahwa nilai persediaan bahan baku relatif meningkat, adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penggunaan Bahan Baku Produksi Bordir Songkok  
Hasan Putra Embordir

Periode: 2016	Permintaan (PCS)	Penggunaan Bahan baku aktual			Realisasi Pembelian Bahan Baku		
		Kertas Bidang (roll)	Benang dasar (roll)	Benang warna (roll)	Kertas Bidang (roll)	Benang dasar (roll)	Benang warna (roll)
Januari	5,100	10	4	84	15	6	128
Februari	4,520	9	3	74	15	6	128
Maret	4,960	10	4	81	15	6	128
April	7,160	14	6	117	15	6	128
Mei	7,700	15	6	126	15	6	128
Juni	10,000	19	8	164	15	6	128
Juli	9,000	17	7	148	15	6	128
Agustus	5,600	11	4	92	15	6	128
September	5,460	11	4	90	15	6	128
Oktober	5,060	10	4	83	15	6	128
November	5,140	10	4	84	15	6	128
Desember	5,300	10	4	87	15	6	128

(Sumber : Hasan Putra Embordir,2016)

Sedangkan realisasi pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Hasan Putra Embordir dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Stock Bahan Baku Produksi Bordir Songkok  
Hasan Putra Embordir

Periode 2016	Stock		
	Kertas Bidang (roll)	Benang dasar (roll)	Benang warna (roll)
Januari	15	10	159
Februari	22	13	213
Maret	27	15	260
April	28	15	270
Mei	28	15	272
Juni	24	14	236
Juli	22	13	216
Agustus	26	14	252
September	31	16	291
Oktober	36	18	336
November	41	20	379
Desember	46	22	420

(Sumber : Hasan Putra Embordir,2016)

Dalam memproduksi bordir songkok, Hasan Putra Embordir membutuhkan bahan baku yang terdiri atas Kertas Dasar, Benang Dasar dan Benang Warna.

Tabel 1.3 Kebutuhan Bahan Baku Yang Dibutuhkan Dalam  
Memproduksi 1 Pcs Bordir Songkok

No	Nama Bahan	Kebutuhan	Keterangan
1	Kertas Dasar	0,2 yard	1 roll = 120 yard
2	Benang Dasar	3,9 yard	1 roll = 5000 yard
3	Benang Warna	82,4 yard	1 roll = 5000 yard

(Sumber : Hasan Putra Embordir,2016)

Dari kondisi tersebut jika pendekatan dalam melakukan perencanaan kebutuhan material dilakukan secara intuitif tersebut secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami inefisiensi dalam bentuk *over inventory* / penumpukan bahan baku yang berdampak pada peningkatan biaya simpan. Oleh karena hal tersebut dalam penelitian ini akan dilakukan perencanaan

kebutuhan material untuk bahan baku produksi bordir songkok di Hasan Putra dengan perencanaan kebutuhan material yang optimal.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian kali ini adalah :  
“Bagaimana merencanakan kebutuhan bahan baku atau material untuk memproduksi bordir songkok yang dilakukan oleh Hasan Putra Embordir”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui metode kebutuhan bahan baku atau material yang digunakan perusahaan agar biaya persediaan lebih optimal.
2. Mengetahui ukuran kuantitas pemesanan bahan baku yang dilakukan perusahaan untuk menghindari kelebihan dan kekurangan bahan baku.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada pihak Hasan Putra Embordir berupa rencana keputusan jumlah kebutuhan dan waktu pengadaan bahan baku yang tepat untuk direalisasikan
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Hasan Putra Embordir untuk melakukan keputusan pengadaan yang tepat untuk direalisasikan sehingga berdampak pada peningkatan biaya simpan yang dapat diminimalkan.
3. Sebagai masukan bagi Hasan Putra Embordir dalam meningkatkan efisiensi kerja.

### **1.5. Batasan Masalah**

1. Perencanaan kebutuhan material dilakukan untuk memenuhi pesanan selama bulan Januari sampai bulan Desember 2017.

2. Perencanaan kebutuhan material yang digunakan dalam proses penentuan besarnya kuantitas pesanan adalah *Fixed Period Requirement* (FPR) dan *Economic Order Quantity* (EOQ) Probabilistik.
3. Faktor biaya simpan : bunga bank (menurut Bank Indonesia) dan penyusutan material (berdasarkan penyusutan bahan baku yang terjadi pada bulan Desember 2016 yang di pengaruhi tempat penyimpanan bahan baku dan cuaca).

#### **1.6. Asumsi**

1. Tidak ada perubahan kebijakan produksi selama masa penelitian.
2. Biaya pemesanan dan biaya penyimpanan per unit diketahui.
3. Data historis mewakili kondisi permintaan perusahaan.
4. Pembelian persediaan selalu tersedia dan harga bahan / material per unit didasarkan pada harga per 1 (satu) Januari 2017 dan tidak ada pengaruh faktor diskon.
5. Mesin yang digunakan tidak mengalami gangguan atau kerusakan pada saat produksi.
6. *Lead time* diketahui pada masing-masing bahan baku.

#### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk lebih mempermudah penyampaian informasi berdasarkan aturan dan urutan yang sistematis. Sistematika penulisan laporan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan pokok permasalahan yang akan dikaji, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang dilakukan, batasan permasalahan yang digunakan, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yaitu hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, landasan teori yang berisi tentang teori dasar dan pengolahan data penelitian.

## **BAB III SISTEMATIKA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam penelitian dari awal sampai akhir untuk mengkaji permasalahan dan mengenai pendekatan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang diteliti.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan tentang data umum perusahaan, pengolahan data, dan pembahasan masalah dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data penelitian dengan berlandaskan teori sesuai dengan metodologi penelitian.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan bagi pihak yang memiliki kepentingan.